

Laporan Penelitian

**PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI**



HASBULLAH MATHAR	E022191001
NUR INAYAH YUSHAR	E022191007
WINNY CHRISTY ANNEKE	E022191012
ANDI BASO ACHMAD PANGERAH	E022191019
ARNY	E022191027

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2019

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan sederhana ini baik dalam jangka waktu yang telah ditentukan., yang diiringi harapan semoga bermanfaat bagi sebagian orang.

Sehubungan dengan mata kuliah yang kami program pada semester ini yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka kami melakukan wawancara kepada salah seorang anggota dewan perwakilan rakyat guna menganalisis penguasaan terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Dengan demikian laporan ini merupakan hasil wawancara kami dengan anggota dewan perwakilan rakyat terkait dengan kemampuan beliau dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pekerjaannya sehari-hari sebagai wakil rakyat

Demikian laporan ini kami buat sesuai data dan fakta yang apa adanya, semoga bermanfaat.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi.....	3
Bab I Pendahuluan	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan Penelitian	4
C. Metode Penelitian.....	4
D. Waktu & Tempat Pelaksanaan	5
Bab II Hasil & Pembahasan	6
A. Subjek Penelitian.....	6
B. Penggunaan Perangkat Elektronik	6
C. Pemanfaatan Peralatan Teknologi.....	8
D. Pengaruh teknologi dalam peran sebagai politisi	9
Bab III Penutup	11
A. Kesimpulan	11
B. Saran	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Fungsi perangkat teknologi sebagai alat bantu sangat dirasakan manfaatnya dalam menunjang pekerjaan sehari-hari, baik pekerjaan kantor, tugas sekolah, pekerjaan rumah tangga, dan lain-lain. Hal ini dirasakan manfaatnya oleh seluruh kalangan lapisan masyarakat, baik itu pelajar, pekerja kantoran, ibu rumah tangga, tidak tekecuali anggota dewan perwakilan rakyat. Rutinitas yg padat menuntut para wakil rakyat untuk dapat memiliki keterampilan dalam menguasai teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan hal ini kami melakukan analisis dalam sebuah wawancara terhadap anggota DPRD mengenai penguasaan beliau terhadap teknologi komunikasi dan informasi.

B. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan subjek penelitian terhadap penguasaan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam empat kategori: sangat menguasai, cukup menguassai, dan tidak menguasai.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode wawancara langsung, dimana tim pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang akan dimintai informasinya. Adapun indikator yang akan dikembangkan menjadi pertanyaan adalah

1. Penggunaan perangkat elektronik
2. Pemanfaatan peralatan teknologi
3. Pengaruh teknologi dalam peran sebagai politisi

D. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Adapun pelaksanaan wawancara ini yaitu pada :

Hari : Minggu, 1 Desember 2019

Pukul : 10.00 – 11.45 WITA

Tempat : Kediaman Pribadi Andi Hikmawati Andi Kumala Idjo

BTN Sejahtera Gowa, Makassar

BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

A. SUBJEK PENELITIAN

Andi Hikmawati Andi Kumala Idjo lahir pada 11 Desember 1967 di Kabupaten Bulukumba. Andi Hikmawati merupakan istri dari Raja Sombayya Ri Gowa, Andi Kumala Idjo Daeng Sila Karaeng Lembang Batara Gowa III.

Saat ini beliau menjabat sebagai anggota DPRD Kabupaten Gowa Periode 2019-2024, dengan perolehan lebih dari 2.000 suara pada Dapil I yang meliputi Kecamatan Somba Opu. Ini merupakan periode ketiga beliau menjabat sebagai wakil rakyat Kabupaten Gowa. Selain wakil rakyat, beliau juga menjabat sebagai ketua DPC PDIP Kabupaten Gowa,

Berikut riwayat pendidikan Andi Hikmawati Andi Kumala Idjo:

- SD 122 Batu Panyu Kecamatan Herlang Bulukumba.
- SMPN 1 bulukumba,.
- SMAN 1 Bulukumba.
- S1 Universitas Veteran RI Makassar

Berikut riwayat organisasi beliau:

- Tim PKK Kel. Tombolo Kec. Somba Opu
- Tim PKK Kec. Bungaya
- Tim PKK Kec. Somba Opu
- Tim PKK Kec. Bappeda
- Ketua Dharmawanita Bappeda Kab. Gowa
- Balitbang

B. PENGGUNAAN PERANGKAT ELEKTRONIK

Ini merupakan indikator pertama yang akan dianalisis. Pada bagian ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan apa saja perangkat elektronik dan juga aplikasi yang digunakan oleh responden. Hasil wawancara menunjukkan bahwa

responden memiliki dua jenis perangkat elektronik yang digunakan untuk berkomunikasi, baik itu perangkat telepon pintar maupun telepon seluler model dulu dengan beberapa kemampuan terbatas. Berikut uraiannya.

1. Peralatan Teknologi apa saja yang dimiliki saat ini,

“Gadget yang saya pakai sehari-hari adalah iphone. Ini yang sering digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh dan memberikan informasi kepada rekan kerja. Mengirim gambar kegiatan menyangkut pekerjaan. Nokia lipat, meskipun tidak bisa mengakses internet namun hape ini memiliki kapasitas baterai yang bisa bertahan lama meski digunakan berjam-jam. Saya untuk berkomunikasi kepada masyarakat yang berada di daerah.”

2. Peralatan Teknologi (selain Gadget) apa saja yang dimiliki saat ini

Selanjutnya responden menjelaskan mengenai perangkat lain yang tidak kalah pentingnya, flashdisk & power bank. Berikut kutipan wawancaranya

Flash Disk dan Hard disk untuk menyimpan foto dan dokumen kantor, Power bank untuk membantu mengisi daya hape ketika sedang dalam perjalanan dinas.

3. Aplikasi yang sering digunakan selama bekerja dan aktivitas keseharian serta seberapa sering menggunakannya

Selain perangkat elektronik, responden juga memberikan penjelasan mengenai aplikasi yang sering digunakan baik untuk aktivitas sehari-hari maupun digunakan untuk urusan pekerjaan. Berikut kutipan wawancaranya.

“Whatsapp. Setiap pagi, ketika saya bangun setelah shalat subuh dan mengaji saya selalu menyempatkan untuk mengecek whatsapp, melihat pesan-pesan yang masuk. Karena rekan kerja selalu mengirim informasi lewat aplikasi whatsapp tersebut. Terlebih ketika ada undangan untuk menghadiri acara partai dan undangan-undangan mitra lain. Selain itu, pada whatsapp kami ada grup chat komisi, yang selalu saya pantau dan untuk mempermudah memberikan informasi. Di kantor, jika ada waktu kosong saya sempatkan bermedia sosial seperti facebook.”

4. Bagaimana sistem pengumpulan data dalam proses pelaporan. Apakah teknologi menjadi bagian dari itu?

Di DPRD Tingkat I Kabupaten Gowa, masing-masing komisi difasilitasi dengan adanya Staf Khusus yang membantu anggota dewan dalam mengumpulkan data-data atau informasi tertentu untuk diinput, diolah dan disajikan dalam bentuk laporan atau presentasi sesuai dengan kebutuhan anggota dewan.

“Di tim kami, ada staf ahli yang memfasilitasi dan menurut kami layak serta punya wawasan untuk bertugas di bagian itu. Contohnya bila ada kegiatan laporan pertanggungjawaban atau dengar pendapat, kita sudah percayakan kepada staf ahli. Staf ahli yang mengerjakan laporan tersebut mulai dari mengetik, mengedit sampai dengan penyajian hasilnya. Jadi saya hanya mengawasi dan mengontrol sesuai catatan atau rangkuman yang dilampirkan.

C. PEMANFAATAN PERALATAN TEKNOLOGI

Setelah menguraikan pengalaman responden perihal penggunaan perangkat teknologi, selanjutnya peneliti menganalisis indikator kedua, yakni pemanfaatan peralatan teknologi. Pada bagian ini peneliti menganalisis bagaimana responden memanfaatkan peralatan teknologi, baik untuk aktivitas sehari-hari maupun untuk kepentingan pekerjaan. Berikut kutipan wawancaranya.

1. Seberapa jauh pemanfaatan Teknologi dalam aktivitas keseharian terlebih untuk kepentingan pekerjaan sebagai anggota DPRD?

Sebagai ibu rumah tangga sekaligus juga anggota dewan yang aktif, subyek penelitian sangat terbantu dengan kemajuan teknologi untuk membantu kegiatannya. Meski dari rumah, beliau dapat mengakses informasi yang sedang terjadi dan segera meresponnya. Demikian pula jika di kantor, beliau dapat mengarahkan keluarga untuk membantunya.

“Sebagai wanita tentunya tidak hanya sibuk sebagai ibu rumah tangga, saya juga punya banyak tugas yang sangat penting untuk masyarakat yang mana saat ini saya sebagai anggota DPRD dapil 1 Somba Opu sekaligus menjabat Ketua Partai PDIP Gowa. Dengan perkembangan Teknologi seperti saat ini membuat kita dapat berkomunikasi

dengan mudah antara satu dengan lainnya serta penyebaran informasi jarak jauh. Contohnya menggunakan handphone, terutama dalam kegiatan-kegiatan saya ketika ingin berkomunikasi dengan masyarakat. Dengan kecanggihan teknologi ini, 90% pekerjaan saya bisa tercover dan tentu ini sangat membantu. Namun di sisi lain, tidak hanya memberikan kemudahan namun saya rasa perkembangan teknologi ini juga mempunyai banyak kelemahan, terutama pada pengguna. Penggunaan gadget yang tidak bijak terkadang membuat orang lain kesal. Sadar atau tidak sadar banyak yang menjadi budak teknologi. Banyak kasus yang membuktikan bahwa penggunaan gadget dengan tidak adanya batasan dapat menimbulkan perselisihan, seperti contoh masyarakat dalam bermedia sosial yang tidak mepedulikan etika, seandainya dalam memberikan komentar dan menyebarkan berita-berita palsu (hoax). Mereka lupa, dengan adanya teknologi yang canggih seperti ini, kita harus mengingat bahwa tetap ada aturan yang berlaku. Tetapi kembali lagi, di samping itu kami sangat terbantu dalam memudahkan kepentingan pekerjaan terutama ketika ingin berkomunikasi jarak jauh dengan tamu”.

D. PENGARUH TEKNOLOGI DALAM PERAN SEBAGAI POLITISI

Indikator terakhir yang akan diuraikan adalah peranan teknologi dalam membantu subjek penelitian menyelesaikan tugas-tugas dinasnya, mencakup pertanyaan mengenai keefektifan peralatan teknologi dalam pekerjaan sebagai politisi.

1. Seberapa efektif penggunaan peralatan teknologi informasi dan komunikasi membantu dalam mempermudah pekerjaan anda

“Ketika ada seminar, dan saya diundang sebagai pembicara saya hanya membawa catatan kecil saja dan saya kembangkan sendiri”.

Saya menikmati perkembangan teknologi ketika ingin menambah wawasan dari internet. Saya sangat terbantu dengan itu. Ini yang bisa membawa saya sampai sekarang, tiga periode saya dipercayakan sebagai wakil rakyat. Kenapa perempuan jarang menjadi pemimpin, karena mereka selalu diberi batasan untuk berekspresi dan menurut saya salah satu wadah kita untuk bisa terus berkembang ya dengan penggunaan teknloogi ini, tidak ada terlambat untuk itu.

Gadget yang saya punya saat ini juga menjadi pengingat ketika saya memiliki jadwal yang padat dan beberapa staf menghubungi saya lewat gadget tersebut ketika ada jadwal yang mungkin kadang dilupakan. Jadi hape saya sebisa mungkin tidak dimatikan, karena terkadang masyarakat membutuhkan kapan dan di mana pun saya selalu usahakan untuk membantu mereka.”.

2. Sejauh mana penggunaan media sosial dalam membantu anda menjangkau masyarakat

Adanya sosial media tidak membuat subyek penelitain lebih sering menggunakannya. Beliau lebih menyukai tatap muka dengan masyarakat. Sering kali, masyarakat atau anggota timnyalah yang menandainya dalam sebuah status misalnya pada kegiatan sosial.

“Sampai sejauh ini, lebih sering face to face kepada masyarakat dapil saya untuk tetap menjaga silaturahmi dan bisa menjangkau langsung masyarakat-masyarakat di daerah, kecuali ketika benar-benar tidak bisa melakukan perjalanan dinas dikarenakan jadwal yang padat, saya lebih sering menggunakan handphone”.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil wawancara di atas, sebelum mengambil kesimpulan subyek penelitian tergolong dalam kategori yang mana, maka perlu dikumpulkan point-point dari jawaban beliau antara lain :

1. Subyek memiliki dua telepon seluler yang digunakan sehari-hari yaitu telepon pintar merek Iphone dan telepon seluler merek Nokia yang lebih memudahkan untuk menghubungi rekan-rekan kerja, keluarga dan sebagai penghubung dengan masyarakat.
2. Untuk mendukung kegiatan di kantor sebagai anggota dewan, subyek didukung oleh staf ahli yang membantu mengerjakan laporan dari mengetik, mengedit hingga penyajian hasil. Subyek hanya mengontrol dan mengevaluasi sesuai lampiran yang diberikan.
3. Telepon pintar merek Iphone lebih banyak digunakan mengakses informasi di sosial media seperti Whatsapp dan Facebook. Whatsapp untuk mengecek informasi dari group anggota dewan atau komisi sedangkan facebook hanya sekedar membaca status namun tidak sering mengupdate status.

Dengan demikian secara keseluruhan, **subjek penelitian dapat digolongkan ke dalam kategori yang ke dua yaitu cukup menguasai teknologi informasi dan komunikasi** dalam profesinya sebagai politisi.

B. SARAN

Anggota Dewan sebagai pilihan rakyat tentunya sangat diharapkan dapat menguasai amanah profesinya. Untuk mendukung tugasnya maka perlu seorang anggota dewan untuk menguasai teknologi informasi dan komunikasi yang selalu berkembang setiap saat. Penggunaan teknologi bukan hanya komunikasi dengan penggunaan telepon pintar dan aktif dalam bersosial media tetapi juga dapat menguasai penggunaan teknologi informasi misalnya penggunaan laptop atau komputer, dimana dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan mengetik di program Word atau Excel dan penyajian di program Powerpoint.

LAMPIRAN

